

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). *Research and Development* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya produk tersebut dan bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Istilah produk ini bisa diartikan sebagai perangkat keras (*hardware*) atau perangkat lunak (*software*), seperti model pembelajarn interaktif, model bimbingan dan sebagainya. Prodek yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV di SD Negeri SIEM Aceh Besar. Prosedur penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan sebagai mana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:200) yang meliputi analisis (*analysys*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluastion*).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri SIEM Aceh Besar yang beralamat Jalan Tgk. Glee Iniem , Lambiheu Siem, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar.



3.3. Prosedur Pengembangan Model ADDIE

Model desain pembelajaran ADDIE adalah model desain pembelajaran yang menggunakan 5 tahap/langkah sederhana dalam pengaplikasiannya. Sesuai dengan namanya model desain pembelajaran ADDIE ada 5 tahap/langkah dalam pembelajarannya.

Ada lima langkah yang dikemukakan dalam model ini sesuai dengan akronimnya yaitu 1). *Analysys* adalah menganalisis kebutuhan dalam proses pembelajaran untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat serta menentukan kompetensi siswa. 2). *Design* adalah menentukan kompetensi khusus, metode, bahan ajar, dan pembelajaran. 3). *Development* adalah memproduksi program dan bahan ajar yang akan digunakan dalam program pembelajaran. 4). *Implementation* adalah melaksanakan program pembelajaran dengan menerapkan desain atau spesifikasi program pembelajaran. 5). *Evaluation* adalah melakukan evaluasi program pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model ADDIE adalah rangkaian sederhana untuk merancang pembelajaran di mana prosesnya dapat diterapkan dalam berbagai pengaturan karena strukturnya yang umum. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah yang akan dilalui selalu mengacu pada langkah sebelumnya yang sudah melalui proses perbaikan atau revisi sehingga dapat diperoleh produk media pembelajaran yang menarik yang akan menciptakan pembelajaran yang efektif. Berikut gambar pengembangan media dengan menggunakan



model ADDIE :



Gambar 3.1. Model Pengembangan ADDIE

Sesuai dengan model pengembangan LKPD untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi yang terdiri dari lima tahap, yaitu :

1. Tahap analisis

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis pengembangan model pembelajaran baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan media pembelajaran yang baru. Tahap ini dilaksanakan untuk menganalisis masalah yang menjadi latar belakang pengembangan produk. Analisis kebutuhan dilaksanakan untuk mengidentifikasi masalah dan menemukan produk yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan latar belakang masalah, siswa di SD N SIEM Aceh Besar masih rendahnya dalam keterampilan menulis puisi hal ini dilihat dari observasi awal yang telah dilakukan. Perlu adanya inovasi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.



2. Tahap desain

Setelah tahap analisis dilakukan, langkah selanjutnya peneliti melakukan tahap perencanaan (*Design*) mengenai prosuk LKPD yang akan dibuat. Desain yang akan dibuat dengan cara yang menarik, kreatif dan dapat meningkatkan minat baca peserta didik dan dapat menumbuhkan keterampilan dalam menulis puisi.

3. Tahap pengembangan

Desain produk yang telah disusun, dikembangkan berdasarkan tahap-tahap berikut:

- a. Peneliti menggabungkan bahan-bahan yang sudah terkumpul sesuai dengan LKPD yang telah dirancang dan kemudian mengecek dan mengoreksi kembali LKPD yang telah dibuat
- b. Membuat angket validitas produk untuk ahli media dan ahli materi, serta angket untuk respon siswa
- c. Validasi LKPD yang telah dirancang yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi dan ahli bahasa
- d. Setelah mendapat masukan dari para ahli dan divalidasi, maka diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki produk yang dikembangkan. Produk yang sudah direvisi dan mendapat predikat baik, maka produk tersebut dilanjutkan ke tahap



selanjutnya yaitu tahap implementas

4. Tahap implementasi

Tahap implementasi adalah tahap dimana produk yang telah dirancang diberikan kepada siswa.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah proses untuk menganalisis LKPD pada tahap implementasi masih terdapat kekurangan dan kelemahan atau tidak. Apabila sudah tidak terdapat revisi lagi, maka LKPD pembelajaran layak digunakan

3.4. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada siswa kelas IV yang berjumlah 29 orang tahun ajaran 2024/2025.

3.5. Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini berupa data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Sumber data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari hasil validasi produk oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta saran dan masukan dari guru. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket validasi terhadap produk LKPD yang telah dibuat dan lembar penilaian pembelajaran guru serta respon siswa.

3.6. Teknik Pengumpulan Data



Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pengembangan yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Validasi Ahli

Pengamatan (observasi) yang diberikan oleh validator terhadap bahan penelitian berupa validasi Ahli Media, Validasi Bahasa dan Validasi materi.

2. Lembar Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang peneliti dapat saat melakukan observasi itu sendiri, observasi dilakukan di SDN SIEM Aceh Besar tepatnya di kelas IV dan peneliti menemui sumber data utama yaitu wali kelas IV dan siswa kelas IV. Lembar observasi/pengamatan LKPD berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan tujuan menganalisis penilaian pada siswa sesuai indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini akan mengobservasi keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN SIEM Aceh Besar mengenai penggunaan LKPD sebelum dan setelah menggunakan LKPD yang telah dikembangkan dan di validasi oleh ahli.

3. Respon Siswa

Data yang dikumpulkan adalah data tentang kevalidan bahan ajar



LKPD berupa pernyataan validator mengenai aspek-aspek yang terdapat pada bahan ajar LKPD yang dikembangkan. Teknik yang dilakukan adalah memberikan bahan ajar LKPD yang dikembangkan beserta lembar validasi kepada validator untuk kemudian diberikan penilaian. Validasi akan dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa serta angket yang diberikan kepada siswa respon terhadap pembelajaran.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data ini digunakan untuk melengkapi data hasil implementasi media, foto berkaitan dengan pelaksanaan implementasi pengembangan LKPD untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa di kelas IV SDN SIEM Aceh Besar.

3.7. Instrumen Penelitian

1. Lembar Validasi Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar validasi LKPD terbagi menjadi 3, yaitu lembar validasi ahli media dan lembar validasi ahli materi serta lembar validasi bahasa. Lembar validasi tersebut berupa angket yang terdiri dari 5 alternatif yang menggunakan skala likert diantaranya (1) sangat kurang baik, (2) kurang baik, (3) cukup baik, (4) baik, dan (5) sangat baik. Berikut indikator yang diuraikan untuk lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi dan validasi ahli bahasa



Tabel 3.1. Indikator Instrumen Lembar Validasi Ahli media LKPD

No	Aspek indikator yang dinilai	Deskripsi
1.	Aspek tampilan	Aspek ini terdiri dari kombinasi warna, bentuk dan ukuran huruf, dan kerapian desain, bahan ajar LKPD
2	Aspek pembelajaran	Prosedur penggunaan atau kejelasan produk. Tingkat soal yang bervariasi dan kecukupan jumlah soal serta petunjuk penggunaan media

Tabel 3.2. Indikator Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi LKPD

No	Aspek Indikator yang dinilai	Deskripsi
1.	Aspek pembelajaran	Aspek ini terdiri dari soal-soal yang sesuai dengan CP dan ATP, dan tujuan pembelajaran. Media yang sesuai dengan karakteristik materi dan ketepatan penggunaan bahasa pada soal.
2.	Aspek isi/materi	Ketepatan dan kejelasan materi dan jenis soal pada media. Kesesuaian media dengan indikator penilaian sikap

Tabel 3.3. Indikator Instrumen Lembar Validasi Ahli bahasa LKPD

No	Aspek Indikator yang dinilai	Deskripsi
1.	Aspek pembelajaran	Aspek ini terdiri dari soal-soal yang sesuai dengan CP dan ATP serta tujuan pembelajaran. bahasa yang sesuai dengan karakteristik materi dan ketepatan penggunaan bahasa pada soal.



2.	Aspek isi/materi	Ketepatan dan kejelasan materi dan jenis soal pada bahasa. Kesesuaian bahasa dengan indikator penilaian sikap
----	------------------	---

2. Lembar Observasi

Lembar observasi dilakukan pada di Kelas IV SDN SIEM Aceh Besar

3. Respon Siswa (kuisisioner)

Angket peningkatan keterampilan menulis puisi ditujukan kepada subjek uji coba produk yakni siswa kelas IV SDN SIEM Aceh Besar. Masing-masing kuisisioner (angket) yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk melihat respon dari siswa atas pembelajaran yang telah berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan saat pengambilan analisis kebutuhan serta saat berlangsungnya uji coba produk

3.8. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data terkumpul yaitu



melakukan analisis data. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan berikutnya hasil analisis deskriptif kuantitatif akan dideskripsikan secara kualitatif. Analisis data yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis Validitas

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa jawaban, saran, komentar, dan masukan dari para ahli validator yang didapatkan dari angket yang telah dibuat. Angket yang berisi jawaban, kritik, saran dan masukan kemudian di kuantitatifkan dengan menggunakan skala likert yang dianalisis dengan perhitungan presentasi skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket. Skala likert memuat beberapa pertanyaan yang diukur menggunakan 5 kategori yaitu : sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik dan sangat tidak baik.

Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Skala Likert

Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Kurang Baik
2	Tidak Baik
1	Sangat Tidak Baik

(Budiaji, 2013:130)

Menurut Sugiyono (2013) rumus yang digunakan dalam menghitung



skor total tiap validator untuk setiap aspek yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum_{j=1}^n X_{ji}}{n} \quad (3.1)$$

Keterangan :

V = rata-rata total validitas

X_i = skor aspek ke -i

n = banyaknya aspek

dan rumus untuk menghitung rata-rata tiap aspek dari semua validator:

$$X = \frac{\sum_i 1V}{n} \quad (3.2)$$

keterangan :

X = rata-rata total semua validator

V = rata-rata validasi validator

n = banyaknya aspek

Hasil yang diperoleh dituangkan dengan menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 3.5. Kriteria Kevalidan Produk

Interval Skor	Indikator
$0 \leq x < 1,8$	Tidak Valid
$1,8 \leq x < 2,6$	Kurang Valid
$2,6 \leq x < 3,4$	Cukup Valid
$3,4 \leq x < 4,2$	Valid
$4,2 \leq x < 5$	Sangat Valid

(Sugiyono. 2013)

Keterangan :

- a) apabila diperoleh skor rata-rata dari 0-1,8 maka LKPD tidak valid dan diperlukan perubahan



- b) apabila diperoleh skor rata-rata dari 1,8-2,6 maka LKPD kurang valid dan diperlukan perbaikan
- c) apabila diperoleh skor rata-rata dari 2,6-3,4 maka LKPD cukup valid
- d) apabila diperoleh skor rata-rata dari 3,4-4.2 maka LKPD valid
- e) apabila diperoleh skor rata-rata dari 4,2-5 maka LKPD sangat valid

b. Analisis Respon Peserta Didik

Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan persentase, yang dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (3.2)$$

Keterangan :

P = Presentase

f = frekuensi jumlah respon tiap aspek yang muncul

N = Jumlah seluruh responden

Tabel 3.6. Kriteria Respon Siswa

Skor	Keterangan
0%-20%	Respon Sangat Kurang
21%-40%	Respon Kurang
41%-60%	Respon Cukup
61%-80%	Respon Baik
81%-100%	Respon Sangat Baik

(Ridwan, 2012:41)

